

BAB III

PERAN ORGANISASI MAHASISWA HIMACITA PERIODE 2012-2013 TERHADAP PEMBANGUNAN POLITIK KABUPATEN CILACAP

HIMACITA merupakan organisasi mahasiswa kedaerahan di Yogyakarta, yang alasan terbentuknya adalah kesadaran yang sama akan pentingnya kekeluargaan dan solidaritas. Selanjutnya alasan lain mengapa HIMACITA terbentuk adalah mahasiswa selain mempunyai tugas untuk menimba ilmu di dunia kampus yogyakarta, mahasiswa bisa menjadi duta wisata daerah Cilacap. Mahasiswa dapat mempromosikan wisata daerah Cilacap terhadap orang-orang yang berasal dari luar Cilacap. Hal itu lah yang melatar belakangi berdirinya HIMACITA.

Dalam kegiatannya, program kerja HIMACITA periode 2012-2013 ada banyak hal yang menjadi faktor, antara lain faktor geografis, kualitas kegiatan, minat dan partisipasi anggota, momentum kegiatan, sosialisasi dan publikasi, dan faktor lain yang berpengaruh berhasil tidaknya realisasi program kerja. Adapun program kerja yang telah terealisasi periode 2012-2013 ¹ :

1. Pelantikan Pengurus Himacita masa khidmat 2012-2013
2. Peringatan Harlah HIMACITA ke-14
3. Yasinan Himacita
4. Website HIMACITA
 - a. Pembuatan website HIMACITA
 - b. Perawatan Website HIMACITA
5. Pelatihan Takro berbasis peningkatan skill dan kesehatan jasmani
6. Peringatan Hari Kartini

¹ Buku Pegangan Kongres XI HIMACITA

7. Peringatan Hardiknas dan Harkitnas :
Orasi Kebudayaan dan Lomba Puisi Dialek Banyumasan
8. Diskusi Lintas OMCY
9. Pendampingan OMCY
 - a. Pembajakan Kampus
10. Pentas Budaya Internasional Ethnic Culture
11. Pendidikan Politik (Dikpol) dan Sosialisasi Pemilu Pendidikan Politik (Dikpol) dan Sosialisasi Pemilu
12. Buka Bersama HIMACITA
13. Silaturahmi warga HIMACITA dan Temu Alumni
14. AKSI KEPEDULIAN CILACAP BERCAHAYA (*SAVE CILACAP*)
 - a. Doa Bersama dan Seribu Lilin
 - b. Penggalangan dana dan Baksos HIMACITA Peduli bencana Banjir dan Longsor
15. Touring dan Baksos NMC HIMACITA di Air Terjun Jumog dan Telaga Madirdo Karang Anyar (*Mengembalikan semangat para pahlawan dalam diri generasi muda Cilacap*)
16. Peringatan Hari Ibu (*Siapa bilang aku lemah*)
17. Pelatihan Angklung (*sanggar nggepok*)
18. Memperingati HUT HIMACITA KE-15 dan Hari Jadi Kab. Cilacap Ke-157
 - a. Turnamen Futsal Bo-Child Cup 2nd (*PSSI kisruh Bo-Child tak terpengaruh*)
 - b. Dialog Kebudayaan Banyumasan (*ora isin diarani ngapak*)
 - c. Malam Inagurasi Harlah HIMACITA Ke-15 dan Hari Jadi Kabupaten Cilacap Ke-157.

19. Buka Bersama dan Santunan anak Yatim di Pendopo PEMDA Cilacap.
20. Halal bi Halal dan temu kangen warga dan alumni
21. Pembuatan seragam NMC (*Nusakambangan Motor Comunity*) HIMACITA

A. Peningkatan dimensi Persamaan (*equality*)

Pandangan tentang hal ini menunjukkan bahwa pembangunan politik menyangkut partisipasi dan keterlibatan masyarakat dalam kegiatan-kegiatan politik. Dalam konteks ini, organisasi diharapkan mampu menjadi media penghubung antara masyarakat dan pemerintah dalam hal pembangunan politik. Organisasi memberikan media terhadap pemerintah dalam upaya memberikan segala informasi terkait dengan pemerintahan, serta organisasi juga memberikan media kepada masyarakat guna memberikan partisipasi terhadap pemerintah.

HIMACITA adalah sebuah organisasi mahasiswa kedaerahan yang diharapkan mampu memberikan kontribusi positif terhadap kabupaten Cilacap khususnya dalam hal pembangunan politik. Dalam realisasi program kerja pada periode tahun 2012-2013, HUMACITA mampu memberikan kontribusi dalam hal pembangunan politik. Menurut Sugeng Fitri Aji selaku ketua HIMACITA periode 2012-2013, HIMACITA memberikan kontribusi terhadap daerah demi meningkatkan dimensi persamaan atau *equality* guna meningkatkan partisipasi politik masyarakat Cilacap adalah dengan melakukan kegiatan yang terjun langsung terhadap masyarakat. HIMACITA diharapkan mampu menjadi media atau fasilitator oleh masyarakat ataupun pemerintah dalam membantu jalannya pemerintahan Kabupaten Cilacap. HIMACITA yang senyatanya ialah kaum intelektual yang posisinya bukan sebagai masyarakat biasa lagi, namun diposisikan lebih tinggi dari masyarakat, diharapkan memberikan media kepada masyarakat terhadap pentingnya partisipasi mereka dalam jalannya pemerintahan, serta juga HIMACITA memberikan

dorongan dan media terhadap pemerintah akan pentingnya partisipasi masyarakat dalam pemerintahan Kabupaten Cilacap.

Kegiatan HIMACITA periode 2012-2013 sebagai fasilitator antara masyarakat dengan pemerintah atau sebaliknya yang sudah terealisasi adalah kegiatan sosialisasi pemilu dan pendidikan politik bagi pemula yang bertempat di UPT DISDIKPORA CILACAP Tengah, Jl. Kalimantan pada tanggal 17 Juli 2012. Sosialisasi pemilu dan pendidikan politik bagi pemula ini diselenggarakan bekerjasama dengan Komisi Pemilihan Umum Daerah (KPUD) Cilacap, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga (DISDIKPORA) Cilacap, dan Kementrian Agama (KEMENAG) Cilacap. Kegiatan ini dihadiri oleh perwakilan siswa SMA/MA/SMK se-Kabupaten Cilacap dengan satu guru pendamping. Kemudian secara resmi kegiatan ini akhirnya di buka langsung oleh Bapak Heru (selaku Sekertaris DISDIKPORA).

Perlu di ketahui pada dasarnya kegiatan tersebut di latar belakang oleh kondisi realitas yang terjadi di masyarakat mengenai pelaksanaan pemilu yang ada di Indonesia terutama apa yang terdapat di Cilacap masih sangat kurang adanya perhatian dari masyarakat baik mengenai latar belakang dan tujuan pesta demokrasi itu sendiri. Khususnya bagi masyarakat awam yang terdapat di Cilacap. Kurangnya pemahaman ini dikarenakan kurangnya sosialisasi tentang pemahaman dan tata cara yang dilakukan. Baik untuk masyarakat awam itu sendiri maupun untuk kalangan bagi para pemilih pemula yaitu kalangan pelajar (teman-teman dari SMA/MA/SMK) serta mahasiswa.

Hal tersebut adalah sebuah masalah yang perlu ditanggapi dengan serius serta dibenahi dengan penuh kesadaran. Karena dalam wilayah Cilacap sendiri akses dan kualitas pendidikan dalam masyarakat belum memadai, apalagi sebagian besar wilayahnya adalah pedesaan sehingga akses untuk memperoleh pengetahuan masih

relatif kurang yang nantinya menimbulkan masalah yang sangat besar tentang pesta demokrasi yaitu banyak sekali suara yang tidak sah kemudian melibatkan Golput besar-besaran.

Maka dari itu HIMACITA sebagai masyarakat yang terdidik mempunyai dua tanggung jawab yang pertama: tanggung jawab akademik yaitu untuk memenuhi kebutuhan tentang studi agar dapat menyelesaikan sesuai target. Kedua: tanggung jawab sosial karena posisi mahasiswa adalah posisi yang sangat baik dan strategis maka dari itu mahasiswa dituntut untuk peduli terhadap permasalahan yang ada sebagai bentuk pengabdian kepada masyarakat. Berangkat dari tanggung jawab di atas maka teman-teman HIMACITA menyadari perlu adanya kegiatan Sosialisasi Pemilu dan Pendidikan Politik Bagi Pemula yang pada dasarnya diselenggarakan ini sebenarnya bertujuan sebagai berikut :²

- Mendukung terwujudnya PEMILU yang berkualitas.
- Mendorong terciptanya Civil society, Good government, dan Good governance.
- Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses demokrasi.
- Meningkatkan pemahaman tentang sistem pemilu bagi pemilih pemula.
- Meningkatkan pemahaman atas pentingnya pemilu bagi kehidupan demokrasi.

Dalam kegiatan terkait sosialisasi pemilu, pada saat itu isu terkait golput cukup masif, opini golput sangat rentan terhadap pemilih pemula di Kabupaten Cilacap. Dari situlah alasan terselenggaranya kegiatan sosialisasi pemilu ini. Mereka dibimbing agar punya peran terhadap politik. Politik disini bukan hanya tentang cara mencari kekuasaan untuk mengatur, namun lebih ke penjelasan tentang

² Buku pegangan

berorganisasi. Disini politik bukan sebagai tujuan namun sebagai alat menuju tujuan, hal yang terkait antara politik dengan organisasi adalah dengan berorganisasi kita dapat memperoleh jabatan politik yang dapat mengatur dan berwenang membuat kebijakan atau keputusan guna kebaikan bersama. Pemaparan dalam sosialisasi pemilu ini juga melibatkan pihak KPU Daerah Cilacap yang menjelaskan tentang segala hal tentang pemilu serta tidak kurang lg penjelasan tentang kecurangan dalam pemilu dan harus melaporkan kepada siapa atas adanya kecurangan tersebut. Dari acara ini diharapkan generasi muda Cilacap untuk kedepannya mereka lebih mengetahui bahwa mereka memiliki peran dalam berubahnya daerah Kabupaten Cilacap dengan cara tidak golput dan bisa menjadi agen kontrol atas kecurangan yang terjadi pada keberlangsungan pemilu.

Dari hal tersebut secara tidak langsung HIMACITA memberikan peran sebagai fasilitator dalam bentuk *electoral activity* bagi pemerintah guna memberikan apresiasi kepada generasi muda Cilacap yang bertujuan mempengaruhi hasil pemilu bupati Cilacap serta memberikan bentuk kepedulian pemerintah atas masalah yang ada. Bukan hanya pemerintah saja yang merasa terbantu atas adanya acara ini, namun masyarakat juga sangatlah diuntungkan atas acara ini. Mereka lebih mengetahui tentang pentingnya politik dan pemilu di daerah.

Namun setelah kegiatan ini berlangsung, kurangnya dalam hal kegiatan ini adalah belum adanya kegiatan yang bertujuan mengetahui perubahan atau hasil kegiatan sosialisasi pemilu yang sudah diselenggarakan . Adanya perubahan atau tidak dalam jumlah angka golput dalam PEMILUKADA setelah adanya kegiatan Dikpol dan Sosialisasi Pemilu terlaksana HIMACITA tidak mengetahui hasil dari perubahannya ³.

³ Wawancara dengan sekretaris HIMACITA periode 2012-2013

Dalam teori pembangunan politik menurut Lucian W Pye, HIMACITA mampu menjadi fasilitator masyarakat dan pemerintah untuk upaya peningkatan dimensi *equality* dalam bentuk *Electoral Activity*, HIMACITA memberikan wadah untuk pemerintah memberikan pengetahuan tentang arti pemilu terhadap masyarakat, yang itu semata-mata bertujuan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pemilu. Organisasi HIMACITA memberikan media terhadap pemerintah dalam upaya memberikan segala informasi terkait dengan pemilu, serta organisasi HIMACITA juga memberikan media kepada masyarakat guna memberikan pengetahuan tentang pentingnya partisipasi dalam pemilu.

Dan diharapkan setelah adanya kegiatan seperti sosialisasi pemilu tersebut, partisipasi masyarakat terhadap kegiatan pemilihan umum meningkat. Terutama partisipasi pemilih pemula yang sangat rentan akan opni golput. Namun harapan itu tidak bisa terjawab atas tidak adanya upaya kegiatan HIMACITA setelah kegiatan sosialisasi pemilu dilaksanakan. HIMACITA disini hanya menjadi agen penghubung saja, selebihnya adakah hasil yang diraih atas adanya kegiatan sosialisasi pemilu tersebut belum diketahui oleh pihak HIMACITA.

Namun setelah melakukan wawancara dengan salah satu anggota KPU Kabupaten Cilacap yaitu Akhmad Kholil selaku Anggota KPU Kab. Cilacap Divisi Keuangan, Logistik, Perencanaan dan Badan Penyelenggara menyatakan bahwa dalam kegiatan sosialisasi pemilu yang diselenggarakan oleh HIMACITA itu sangat membantu dalam tugas KPU untuk mensosialisasikan tentang pentingnya hak suara mereka terutama bagi kalangan pemilih pemula. Selain itu manfaat yang diharapkan oleh KPU setelah adanya kegiatan yang diselenggarakan oleh HIMACITA tersebut dapat memiliki efek manfaat jangka pendek dan panjang buat keberlangsungan partisipasi pemilih pemula tersebut. Manfaat jangka pendek yang diharapkan oleh

KPU adalah hak suara pemilih pemula dalam pemilihan bupati pada tanggal 14 September 2012 kemarin, serta harapan jangka panjang KPU setelah adanya kegiatan sosialisai pemilu tgersebut yang diselenggarakan oleh HIMACITA adalah tersadarkan akan pentingnya pemilu yang itu berguna untuk pemilu-pemilu selanjutnya. Namun dari terselenggaranya kegiatan HIMACITA tersebut, Akhmad Kholil tidak bisa mengambil kesimpulan apakah kegiatan sosialisasi pemilu yang dilaksanakan oleh HIMACITA tersebut berpengaruh terhadap jumlah suara pemilu bupati kemarin. Alasannya adalah peserta kegiatan sosialisasi pemilu kemarin hanya SMA SMK Kota Cilacap saja, dari hal ini tidak bisa disimpulkan kalau kegiatan sosialisasi pemilu tersebut mempengaruhi hasil jumlah suara pada pemilu bupati ataupun pemilu-pemilu setelahnya.

B. Peningkatan dimensi kemampuan (*capacity*)

Dalam dimensi kemampuan ini yang menjadi obyek tolak ukurnya adalah kemampuan sistem politik dengan lingkungannya dalam suatu pemerintahan. Dimensi kemampuan dikatakan meningkat dalam tolak ukur pembangunan politik jika kondisi dan prestasi dari sistem politik dalam pemerintahan mampu mengolah *input* dari lingkungan masyarakat menjadi *output (hasil)* yang mampu mempengaruhi kehidupan sosial ekonomi masyarakat.

Sedangkan dalam hal ini, peran HIMACITA dalam konteks peningkatan dimensi kemampuan (*capacity*) adalah sebagai agen yang akan memberi masukan (*agen control* } terhadap sistem politik yang ada dalam jalanya pemerintah daerah Cilacap ⁴. Maksud dari hal ini adalah HIMACITA akan segera memberi aksi masukan bisa berupa saran atau kritik terhadap sitem politik yang ada dalam pemerintah daerah seandainya dalam pelaksanaan pemerintahan di Kabupaten Cilacap yang tidak efektif dan efisien bagi

⁴ Wawancara dengan ketua HIMACITA periode 2012-2013

masyarakat Kabupaten Cilacap. Dalam kegiatannya periode 2012-2013, terdapat kegiatan yang berhubungan tentang HIMACITA sebagai agen yang akan memberi masukan terhadap sistem politik yang ada dalam jalannya pemerintah daerah Cilacap adalah doa bersama dan seribu lilin.

Ketika Cilacap sedang bergejolak, ketika stabilitas daerah sedang terancam, ketika norma sosial terabaikan tidak lagi menjadi landasan hidup warga Cilacap. HIMACITA sebagai bagian dari elemen masyarakat Kabupaten Cilacap tidak tinggal diam melihat keadaan semacam ini, tidak akan rela membiarkan adanya pembiaran terstruktur dengan adanya konflik intern antar kelompok warga masyarakat di Cilacap. Terjadinya tawuran antar kelompok membuat warga masyarakat merasa resah dan khawatir. Pemerintah dan aparat keamanan yang ada pun seolah-olah acuh ataupun malah meraka juga takut untuk menjadi pihak yang seharusnya wajib untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu HIMACITA langsung merespon dengan mengadakan doa bersama dan seribu lilin sebagai respon positif untuk mengembalikan cilacap yang BERCAHAYA. Kegiatan ini dilaksanakan di Bunderan UGM pada tanggal 22 November 2012 dan diikuti oleh warga HIMACITA dan para simpatisan peduli Cilacap.

HIMACITA sebagai organisasi mahasiswa kedaerahan Cilacap di Yogyakarta merasa prihatin atas kejadian yang terjadi di Cilacap. Hal tersebut menunjukkan HIMACITA sebagai agen kontrol terhadap kondisi sosial daerah Kabupaten Cilacap yang ada. HIMACITA berupaya mendorong dan mendesak pemerintah kabupaten Cilacap untuk lebih aktif dan tanggap dalam menyelesaikan permasalahan ini dengan melakukan aksi doa bersama dan seribu lilin di Bunderan UGM, sehingga masalah sosial seperti ini tidak berlarut-larut terjadi. Dan hasilnya, pemerintah pun memberi jawaban atas respon masukan dari aksi HIMACITA tersebut. Pemerintah berusaha memberikan solusi atas masalah tawuran tersebut. Pemerintah mencoba mendamaikan kedua belah

pihak yang berkonflik dengan cara mempertemukan kedua belah pihak dan pemerintah disitu menjadi penengah untuk mendamaikannya ⁵. Alhasil setelah melakukan proses kekeluargaan yang begitu panas, akhirnya kedua belah pihakpun saling berdamai serta kenyamanan sosial masyarakat Kabupaten Cilacap pun mampu kembali normal.

Dari adanya hal tersebut, HIMACITA berusaha untuk memberikan aksi masukan terhadap kemampuan sistem politik yang menurut Almod dan Powel (1966) adalah *The Responsive Capability*. Mengapa bisa dikatakan memberi aksi masukan terhadap sistem politik dalam kemampuan *Responsive* adalah HIMACITA merasa sistem politik yang ada dalam pemerintahan Kabupaten Cilacap kurang responsive terhadap keadaan sosial yang ada. Hal itu terbukti adanya kejadian tawuran antar kelompok diatas, yang pemerintah dianggap masih belum tanggap akan solusinya. Sehingga HIMACITA mendesak kemampuan responsive sistem politik yang ada dalam pemerintah Daerah Cilacap untuk lebih tanggap atas permasalahan sosial tersebut.

C. Peningkatan dimensi pertambahan pembedaan (*differentiation and specialization*)

Dalam dimensi pertambahan pembeda (*differentiation and specialization*) menunjukkan adanya lembaga-lembaga pemerintahan dan struktur-struktur beserta fungsinya masing-masing, yang terdapat pada sistem politik. Dengan diferensiasi berarti bertambah pula pengkhususan atau spesialisasi fungsi dari beberapa peranan politik di dalam sistem.

Peran HIMACITA dalam dimensi ini secara program belum ada, namun secara kultur HIMACITA memang di harapkan dapat menjelaskan dan memberi pengetahuan tentang pembagian tugas dan wewenang adanya struktur politik yang terdiri dari

⁵ Wawancara dengan ketua HIMACITA periode 2012-2013

suprastruktur politik dan infrastruktur politik terhadap masyarakat yang kurang tahu⁶. Hal itu didasarkan karena HIMACITA adalah kaum yang harus menjembatani masyarakat yang masih awam tentang politik untuk menjadi lebih luas pengetahuan politiknya.

D. Hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan peran HIMACITA terhadap pembangunan politik daerah Kabupaten Cilacap.

Hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan peran HIMACITA terhadap pembangunan politik daerah menurut Sugeng Fitri Aji adalah :

1. Letak geografis

Dalam hal ini menjelaskan bahwa hambatan ini muncul karena letak atau jarak, yaitu dari Yogyakarta ke Cilacap. Banyak program kerja HIMACITA yang sudah terealisasi dan kegiatan tersebut terselenggara di daerah Kabupaten Cilacap seperti kegiatan pendidikan politik (Dikpol) dan sosialisasi pemilu. Acara ini diikuti oleh para pelajar ditingkat SMA sederajat dengan masing-masing SMA/sederajat di wilayah Cilacap Kota untuk mengirimkan delegasinya. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan Juli 2012 di UPT Distikpora.

Dari kegiatan ini, kita bisa melihat tantangan yang ada. HIMACITA yang berisikan mahasiswa Yogyakarta dan memiliki kesekretariatan di Yogyakarta, mengadakan acara di Kabupaten Cilacap seperti di atas yang dalam pelaksanaan dari kegiatan ini adalah bentuk nyata peran HIMACITA dalam pembangunan politik daerah. Dan dalam proses pelaksanaannya juga, HIMACITA bekerjasama dengan pemerintah daerah Kabupaten Cilacap guna kelancaran kegiatan tersebut. Jarak menjadi hambatan yang sangat nyata karena sebelum kegiatan tersebut dilaksanakan, pengurus HIMACITA harus mempersiapkan sebaik mungkin kegiatan tersebut

⁶ Wawancara dengan ketua HIMACITA periode 2012-2013

dengan jalan harus selalu berkomunikasi terhadap pihak-pihak terkait acara kegiatan di daerah Kabupaten Cilacap. Pengurus HIMACITA harus ekstra kerja keras apabila akan melakukan kegiatan di daerah Kabupaten Cilacap.

2. Waktu

Waktu disini timbul setelah adanya hambatan tentang letak geografis atau jarak. Jarak yang jauh yaitu Yogyakarta dengan Cilacap menimbulkan kurang efisiennya waktu. HIMACITA yang beranggotakan mahasiswa yang mempunyai tugas untuk menimba ilmu harus pintar-pintar membagi waktu seandainya HIMACITA melakukan kegiatan di daerah Cilacap. Pengurus ataupun panitia kegiatan harus mempersiapkan dari proposal kerjasama atau undangan ke pemerintah ataupun pihak swasta terkait keperluan acara kegiatan.

3. Finansial

Masalah ini sebenarnya muncul bersamaan dengan masalah yang sudah dijelaskan diatas. Adanya permasalahan tentang letak geografis yang jauh, adanya masalah waktu yang menjadi tidak efisien bagi HIMACITA yang berisikan mahasiswa yang mempunyai tugas menimba ilmu di dunia kampus mereka masing-masing. Finansial ataupun biaya seandainya HIMACITA melakukan kegiatan di daerah Cilacap bukan semata-mata biaya dalam kegiatan tersebut, namun yang dikatakan masalah finansial di sini adalah biaya dalam proses menuju kegiatannya tersebut. Para pengurus ataupun panitia suatu kegiatan harus dari Yogyakarta menuju Cilacap untuk mengurus agar terlaksananya kegiatan di daerah. Dari Yogyakarta menuju Cilacap harus menggunakan biaya, dan biaya tersebut kebanyakan dari pribadi pengurus atau panitia kegiatan sendiri ataupun ada sebagian biaya dari khas HIMACITA sendiri yang itu berasal dari iuran wajib anggota pengurus tiap bulannya..

Sedangkan usaha-usaha yang sudah dilakukan HIMACITA dalam mengatasi hambatan-hambatan yang terjadi dalam pelaksanaan peran HIMACITA terhadap pembangunan politik daerah, seperti ⁷ :

1. Pembagian tugas,

Dalam hal ini usaha atas hambatan yang ada dan muncul ketika HIMACITA melakukan suatu kegiatan dalam pelaksanaan peran terhadap pembangunan politik daerah yaitu pembagian tugas, dari pembagian tugas masalah yang ada dalam pelaksanaannya dapat sedikit teratasi. Contohnya adalah dalam pembagisan tugas yang dihasilkan dalam rapat pengurus HIMACITA maupun panitia kegiatan adalah ketua biasanya lebih intens mengurus urusan di daerah Kabupaten Cilacap, sedangkan sekretaris lebih intens di Yogyakarta. Maksud dari ini adalah seandainya HIMACITA melakukan suatu kegiatan di Jogja ataupun di daerah Cilacap, ketua mempunyai tugas memberikan undangan, proposal, ataupun apa saja yang dibutuhkan dalam kegiatan yang bersumber di Cilacap. Sedangkan sekretaris mempunyai tugas lebih intens di Yogyakarta adalah sebaliknya dari tugas dari ketua, sekretaris melakukan segala hal yang berhubungan dengan kegiatan yang bersumber dari Yogyakarta.

Akibat dari adanya usaha tersebut, hambatan yang berupa letak demografis yang jauh, waktu yang begitu lama dan biaya yang banyak mungkin sedikit teratasi disini karena adanya pembagian tugas yang membuat lebih efisien dan lebih efektif.

2. Iuran anggota pengurus dan penyebaran proposal untuk masalah financial.

Dalam hal ini finansial sangat penting atas terselenggaranya suatu kegiatan HIMACITA dalam upaya pembangunan politik daerah Kabupaten Cilacap. Dari situlah anggota pengurus HIMACITA mencoba mencari solusi atas permasalahan finansial, yaitu dengan iuran anggota pengurus dan penyebaran proposal. Kebanyakan

⁷ Wawancara dengan sekretaris HIMACITA periode 2012-2013

dana yang terkumpul untuk melakukan suatu kegiatan HIMACITA adalah iuran anggota pengurus dan penyebaran proposal. Penyebaran proposal bukan hanya dalam lingkup pemerintahan daerah saja, namun pihak swasta pun juga. Ini terbukti dengan adanya data dari laporan keuangan pengurus HIMACITA periode 2012-2013 yang sebagian pemasukan dana kegiatan dari proposal dan iuran anggota pengurus.